

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya, untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah CSR (*Corporate Social Responsibility*) sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan, yang dilaksanakan bulan Juli - September 2011. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena pada bulan tersebut merupakan waktu paling efektif dan dianggap waktu yang tepat bagi peneliti dalam memperoleh data.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) yang beralamat di Jalan Yos Sudarso Kav. 87 Jakarta 14350. Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat untuk memperoleh data yang diperlukan berupa laporan keuangan dan dokumen-dokumen lain.

### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data *ekspos facto*. Digunakannya metode *ekspos facto* dengan pendekatan korelasional, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*) dan variabel terikat (nilai perusahaan) dengan menggunakan data yang sudah ada dan sudah terjadi sebelumnya (seperti apa adanya) dan tidak dimanipulasi.

### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009 yaitu sebanyak 139 perusahaan. Populasi terjangkau adalah sebanyak 40 perusahaan. Kriteria populasi terjangkau adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI dan sahamnya aktif diperdagangkan selama periode 2009.
2. Perusahaan yang memiliki informasi keuangan (total aset, total utang, jumlah saham yang beredar dan *closing price* lengkap) pada periode 2009.
3. Perusahaan Manufaktur yang mempublikasikan laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada tahun 2009.

**Tabel III.1**  
**Prosedur pengambilan Populasi Terjangkau**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk kategori perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009	139
2.	Perusahaan yang tidak mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan	73
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	26
Jumlah Populasi Terjangkau		40

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2011

Sampel penelitian ini adalah 36 perusahaan merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*, dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Data diambil dari laporan keuangan tahun 2009 serta harga saham pada tahun 2009 yang diperoleh dari pusat data pasar modal.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, atau lazimnya disebut data sekunder. Data sekunder tersebut meliputi buku referensi, jurnal dan artikel, juga literatur-literatur dari berbagai macam referensi yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, *IDX statistic*, *fact bond*, *financial report*, dan *annual report*.

Data untuk variabel X diambil dari *annual report* tahun 2009 dan data variabel Y diambil dari *IDX statistic* dan *fact bond* tahun 2009 perusahaan manufaktur yang *go public* di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia tahun 2009.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

## 1. Variabel X (*Corporate Social Responsibility*)

### a. Definisi Konseptual

*Corporate Social Responsibility* merupakan tanggung jawab perusahaan dalam mengintegrasikan perhatian terhadap masalah-masalah sosial lingkungan dan berperilaku etis untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat pada umumnya.

### b. Definisi Operasional

Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah data yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan. Penelitian ini menggunakan *dummy variable* berdasarkan *check list*. *Check list* dilakukan dengan melihat kriteria pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup dimensi dari tema ekonomi (*economic*) 9 item, lingkungan (*environment*) 30 item, pekerja (*labour*) 14 item, hak asasi manusia (*human rights*) 9 item, lingkungan masyarakat (*society*) 9 item, dan tanggung jawab produk (*product responsibility*) 9 item. Dalam pengukurannya pengungkapan digunakan skor 1 jika mengungkapkan dan 0 jika tidak mengungkapkan untuk setiap item pengungkapan yang selanjutnya akan dijumlahkan dan dibagi

dengan total keseluruhan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu sebesar 79 item. Rumus perhitungan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

$$\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{N_j}$$

Keterangan :

CSDI j = *CSR disclosure index* perusahaan j

$\sum X_{ij}$  = variabel dummy yaitu

1 : jika item I diungkapkan, 0 : jika item I tidak diungkapkan

$N_j$  = jumlah item CSR untuk perusahaan j,  $n_j \leq 79$  item<sup>36</sup>

## 2. Variabel Y (Nilai Perusahaan)

### a. Definisi Konseptual

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

### b. Definisi Operasional

Nilai perusahaan dilihat dari harga saham penutupan tahun 2009 dan data dokumen berupa hasil laporan keuangan periode tahun 2009. Pada penelitian

---

<sup>35</sup> Enggar Erlangga dan Erni Suryandari, *Loc.Cit*, hal 62

<sup>36</sup> *Global Reporting Initiative-index*.[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) diunduh 17 Maret 2011

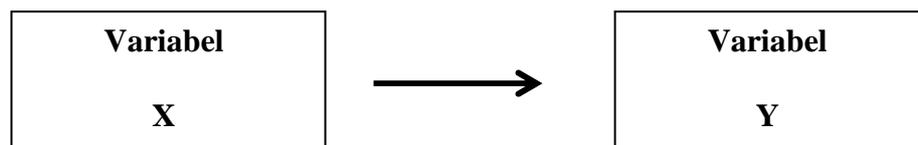
ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. *Tobin's Q* melihat harga saham penutupan (*closing price*) akhir tahun yang dikalikan dengan jumlah saham yang beredar akhir tahun ditambah dengan nilai buku dari total hutang kemudian dibagi dengan total asset keseluruhan. Nilai perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>37</sup>

$$\text{Nilai perusahaan} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan :      MVE : Nilai Pasar Ekuitas ( Harga penutupan saham di akhir tahun buku x jumlah saham yang beredar )  
                          DEBT : Nilai buku dari total hutang  
                          TA    : Nilai buku total aktiva

#### F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi atau hubungan antar variabel penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Dalam penelitian ini digunakan bentuk konstelasi dalam studi korelasi sebagai berikut:



Keterangan:

<sup>37</sup> Enggar Erlangga dan Erni Suryandari, *Loc.Cit*, hal 62

Variabel X : Variabel bebas yaitu *Corporate Social Responsibility*

Variabel Y : Variabel terikat yaitu Nilai Perusahaan

→ : Arah hubungan

## G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh secara kuantitatif dari *Corporate Social Responsibility* dan Nilai perusahaan, rumus regresi linier sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut.<sup>38</sup>

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Nilai konstanta

b = Koefisien arah regresi

Nilai koefisien regresi konstanta a dan konstanta b, digunakan rumus sebagai berikut.<sup>39</sup>

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum Y) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

<sup>38</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

<sup>39</sup> *Ibid*, p.315

$$b = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

a = nilai konstanta

b = koefisien arah regresi

$\hat{Y}$  = nilai terikat yang diramalkan

X = jumlah skor dalam sebaran x

Y = jumlah skor dalam sebaran y

N = banyaknya sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisa

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan uji lilifors, pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:<sup>40</sup>

$$L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:  $L_{hitung}$  : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : Peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesis statistik:

---

<sup>40</sup> *Ibid*, p.466

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ma  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear variabel X dan variabel Y, dilakukan dengan menguji hipotesis linearitas persamaan regresi sebagai berikut:

$$1. F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k).

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  = Regresi linear

$H_i$  = Regresi tidak linear

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , persamaan regresi dinyatakan linear jika berhasil menerima  $H_0$ .

Perhitungan keberartian regresi linier dilakukan menggunakan tabel analisis varians ( ANAVA ):<sup>41</sup>

**Tabel III.2**  
**Daftar Analisis Varians**  
**Untuk Uji Signifikasi dan Kelinieran Regresi**

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	Fh	Ft $\alpha= 0,05$
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$	$(\sum Y)^2/n$		
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = JK (b/a)$	$S^2_{reg} = JK (b/a)$		$(1-\alpha)(1,n-$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y-\hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y-\hat{Y})^2}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$2)$
Tuna Cocok	k-2	$JK (TC)$	$S^2_{TC} = \frac{JK (TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$	$(1-\alpha)$
Kekeliruan	n-k	$JK(E)$	$S^2_e = \frac{JK (E)}{n-k}$		$(k-2,n-k)$

Sumber : Sudjana, 2005

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah bentuk persamaan regresi yang diperoleh atau tidak berarti (signifikan) hubungan antara variabel X

<sup>41</sup> *Ibid*, p.332

dengan variabel Y yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi.

Perhitungan signifikan regresi adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

$$1. F_{hitung} = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$$

2.  $F_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis yang digunakan:

$H_0$  = Regresi tidak berarti

$H_1$  = Regresi berarti

Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika berhasil menolak  $H_0$ .

### b. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan kuatnya hubungan suatu variabel lain. Menghitung koefisien korelasi digunakan rumus *product moment* ( $r_{xy}$ ) dengan rumus sebagai berikut:<sup>43</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum(X) \cdot \sum(Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

---

<sup>42</sup> *Ibid*, p.332

<sup>43</sup> *Ibid*, p.369

Keterangan:

$r_{xy}$  = Tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum X$  = Jumlah nilai variabel bebas

$\sum Y$  = Jumlah nilai variabel terikat

$X^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel bebas

$Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai variabel terikat

$\sum XY$  = Jumlah nilai variabel bebas dan variabel terikat

$n$  = Jumlah sampel

#### 4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Untuk mencari nilai keberartian korelasi uji hipotesis digunakan uji t dengan rumus:<sup>44</sup>

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t$  = nilai keberartian regresi

$r$  = tingkat keterikatan hubungan (koefisien korelasi *product moment*)

$n$  = banyaknya data yang diambil

Hipotesis Statistik:

$H_0: \rho = 0$  berarti tidak ada hubungan yang berarti

$H_i: \rho > 0$  berarti terdapat hubungan yang berarti

---

<sup>44</sup> *Ibid*, p.380

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  terima  $H_0$ . Hal ini dilakukan pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n-2$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  dan berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif atau signifikan, tetapi jika  $H_0$  diterima maka tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

## 5. Uji Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi yaitu suatu ukuran kesesuaian garis regresi sampel terhadap data. Untuk menghitung persentase besarnya perubahan variabel terikat (Nilai Perusahaan) yang disebabkan variabel bebas (*Corporate Social Responsibility*). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>45</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>45</sup> *Ibid*, p.369